

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Untuk mendapatkan data terkait penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan, peneliti melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran di kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan. Peneliti juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan.

##### 1. Penerapan Metode *Observe And Write* Dalam Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VI SDI Mambaul Ihsan

Metode *observe and write* adalah sebuah metode yang dimulai dari mengamati objek secara langsung dan kemudian menuliskannya dari hasil mengamati.<sup>1</sup> Dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *observe and write* siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses belajar, terutama dalam pembelajaran menulis puisi. Proses pengamatan oleh siswa terhadap suatu objek dapat memberikan mereka pengalaman secara langsung yang kemudian mereka tuangkan dalam bentuk tulisan dan menjadi sebuah puisi.

---

<sup>1</sup> Ranti Suci Nurbaiti, Keterampilan menulis puisi dengan metode *observe and write* pada siswa kelas V SDN 2 Lok Batu Kecamatan Haruai, (banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari, 2020), hlm 62

Penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi juga membuat siswa ikut berperan aktif saat pembelajaran menulis puisi dan terlihat mereka mudah untuk membuat puisi karena metode ini menggunakan objek secara langsung untuk mengamati dan kemudian dari hasil mengamati tersebut ditulis menjadi sebuah puisi sehingga siswa menjadi lebih tertarik terhadap pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 September 2024, Kegiatan pembelajaran menulis puisi di kelas VI dengan menggunakan metode *observe and write* dalam proses pembelajaran perlu persiapan terlebih dahulu yang diantaranya yaitu guru mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum melaksanakan pembelajaran, perlu mempersiapkan terlebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran yang meliputi materi, pembuatan RPP, dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Penggunaan metode *observe and write* dalam keterampilan menulis puisi meliputi hal-hal berikut, yaitu penyampaian materi menulis puisi tentang pengertian puisi, dan langkah-langkah menulis puisi dengan benar. Dalam hal ini guru memastikan bahwa siswa menyimak penjelasan dari guru sampai mereka paham, kemudian guru memberikan contoh cara membuat puisi pada siswa. Hal ini untuk memudahkan siswa dalam menulis puisi. Selanjutnya guru

mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi menulis puisi dan memastikan siswa telah paham tentang materi menulis puisi.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 01 Oktober 2024, guru menjelaskan kepada siswa tentang menulis puisi menggunakan metode *observe and write*. Pada pembelajaran ini siswa lebih antusias menyimak dan dalam proses belajarnya. Pembelajaran dengan metode *observe and write* tersebut berupa kegiatan mengamati dan menulis. Dalam hal ini guru mengajak siswa untuk belajar di luar kelas dan mengamati suatu objek di lingkungan sekitar sekolah seperti pohon, bunga, dan binatang. Kemudian guru meminta siswa untuk mencari ide-ide dari apa yang mereka amati dan membuat daftar kata untuk dituangkan kedalam bentuk tulisan yang kemudian menjadi sebuah puisi. Guru juga memberikan contoh kepada siswa dengan melakukan pengamatan terhadap suatu objek yang ada di lingkungan sekolah dan mencari ide untuk dituangkan ke dalam bentuk puisi. Hasil puisi dari guru tersebut dijadikan contoh sebagai gambaran pada siswa dalam menulis karya puisinya sendiri dan untuk mempermudah siswa dalam membuat puisi.

Dari hasil observasi diatas diperkuat pula hasil wawancara berikut, sebagaimana disampaikan oleh ustadz Fathullah S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di Kelas VI SDI Mambaul Ihsan bahwa:

*“Dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode observe and write, siswa sangat antusias dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan metode observe and write guru melaksanakan pembelajaran di luar kelas dan meminta siswa untuk mengamati suatu objek di lingkungan sekitar sekolah seperti pohon, bunga, dan binatang yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan”<sup>2</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan metode *observe and write* dalam keterampilan menulis puisi membuat siswa antusias dalam pembelajaran karena metode ini merupakan sebuah metode pembelajaran di luar kelas dimana siswa melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek di lingkungan sekitar sekolah seperti pohon, bunga, dan binatang yang kemudian dituangkan ke dalam bentuk tulisan untuk dijadikan sebuah puisi.

Begitu pula disampaikan oleh Khairul Anam siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan yang mengatakan bahwa:

---

<sup>2</sup> Fathullah, Guru pengajar materi Bahasa Indonesia kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan, Wawancara Langsung (30 September 2024)

*“Saya suka metode ini karena bisa melihat langsung objek yang akan saya tulis. Saya merasa lebih mudah membuat puisi karena bisa membayangkan apa yang saya lihat secara langsung.”*<sup>3</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi dapat memudahkan siswa dalam menulis karena siswa dapat melihat dan mengamati secara langsung objek yang ada di lingkungan sekitar sekolah.

Selaras dengan yang disampaikan oleh Nailatul Maghfiroh siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan bahwa:

*“Biasanya menulis puisi itu susah, tetapi setelah melihat objek – objek yang ada di lingkungan sekitar sekolah seperti pohon-pohon, bunga dan binatang, saya bisa langsung secara mudah punya ide untuk menulis”*<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa dengan adanya penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi dapat melatih kemampuan siswa dalam berpikir sehingga dengan mudah siswa dapat menemukan ide dan menuangkannya ke dalam bentuk tulisan.

---

3 Khairul Anam siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan, Wawancara Langsung (30 September 2024)

4 Nailatul Maghfiroh siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan, Wawancara Langsung (30 September 2024)

Begitu pula disampaikan oleh ustadz Fathullah S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di Kelas VI SDI Mambaul Ihsan bahwa:

*“Metode ini sangat membantu siswa dalam menemukan ide-ide kreatif. Saya melihat bahwa mereka lebih antusias ketika diminta menulis puisi setelah mengamati lingkungan sekitar. Proses menulis menjadi lebih mudah karena mereka melakukan pengamatan secara langsung sebagai bahan dasar”.*<sup>5</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa penggunaan metode observe and write dalam menulis puisi dapat memudahkan siswa dalam menemukan ide-ide kreatif dari hasil pengamatannya terhadap suatu objek dan memudahkan siswa untuk menulisnya menjadi sebuah puisi karena dalam metode ini siswa dapat mengamati sebuah objek secara langsung.

Pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya ini ditemukan pula beberapa langkah- langkah penerapan metode *observe and write* dalam keterampilan menulis puisi Bahwa Metode observe and write dalam pembelajaran menulis puisi melibatkan beberapa langkah penerapan yang efektif untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan menulis siswa. Langkah pertama adalah observasi, di mana siswa diajak untuk mengamati secara langsung objek atau

---

5 Fathullah, Guru pengajar materi Bahasa Indonesia kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan, Wawancara Langsung (30 September 2024)

fenomena di sekitar mereka, baik melalui pengamatan visual, auditori, maupun indrawi lainnya. Setelah itu, siswa diarahkan untuk mencatat hasil pengamatan mereka dalam bentuk kata-kata kunci, frasa, atau kalimat sederhana. Tahap selanjutnya adalah refleksi, di mana siswa diminta untuk merenungkan makna atau perasaan yang muncul dari hasil pengamatan mereka. Akhirnya, siswa mengekspresikan hasil refleksi mereka dengan menulis puisi berdasarkan pengamatan tersebut, dengan memperhatikan elemen-elemen puisi seperti rima, irama, dan diksi. Langkah-langkah ini bertujuan untuk mengintegrasikan pengalaman sensoris dengan ekspresi kreatif dalam bentuk karya puisi yang personal dan imajinatif.

Berikut langkah-langkah penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi:

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai terkait dengan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *observe and write*
- b) Guru menjelaskan mengenai pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *observe and write*
- c) Guru menjelaskan materi tentang menulis puisi menggunakan metode *observe and write*

- d) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang metode *observe and write*
- e) Siswa diajak untuk belajar diluar kelas
- f) Guru memberikan contoh puisi kepada siswa hasil dari pengamatan terhadap suatu objek yang ada di lingkungan sekolah
- g) Siswa diminta untuk menentukan objek yang akan dijadikan sebagai sumber untuk penulisan puisi
- h) Siswa mengamati objek secara langsung yang akan dijadikan sebagai sumber untuk penulisan puisi di lingkungan sekitar
- i) Siswa menentukan tema dari hasil pengamatan yang dilakukan
- j) Siswa membuat daftar kata untuk dituangkan ke dalam bentuk tulisan
- k) Siswa menulis hasil tema yang telah diamati menjadi sebuah puisi
- l) Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pelajaran yang dilakukan.

Dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *observe and write* siswa ikut berperan aktif saat pembelajaran menulis puisi dan terlihat mereka mudah untuk membuat puisi karena metode ini menggunakan objek secara langsung untuk mengamati dan



kemudian dari hasil mengamati tersebut ditulis menjadi sebuah puisi sehingga siswa menjadi lebih tertarik terhadap pembelajaran tersebut.

Sebagaimana disampaikan oleh ustadz Fathullah S,Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI SDI Mambaul Ihsan bahwa:

*“Siswa yang sebelumnya kurang tertarik dengan pembelajaran menulis puisi, terlihat lebih aktif karena metode ini melibatkan pengalaman langsung dan membuat proses menulis menjadi lebih menarik”.*<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa adanya penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi membuat siswa lebih tertarik dalam pembelajaran menulis puisi, hal ini terlihat ketika siswa lebih aktif dalam pembelajaran.

Setelah proses pembelajaran selesai, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pelajaran tersebut. Hal ini untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut disampaikan oleh ustadz Fathullah S,Pd selaku guru mata pelajaran

---

<sup>6</sup> Fathullah, Guru pengajar materi Bahasa Indonesia kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan, Wawancara Langsung (01 Oktober 2024)

bahasa Indonesia di kelas VI SDI Mambaul Ihsan yang mengatakan bahwa:

*“Setelah pembelajaran selesai, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan metode observe and write”<sup>7</sup>*

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa adanya refleksi antara guru dan siswa setelah kegiatan pembelajaran dapat mengetahui kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode *observe and write*.

Adapun temuan penelitian pada fokus masalah ini adalah penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi. Selain itu, siswa juga menjadi lebih antusias dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *observe ad write* ini siswa lebih cepat mendapatkan ide dan inspirasi dan mampu menghasilkan puisi yang kreatif karena metode ini memanfaatkan observasi lingkungan sebagai sumber inspirasi, dalam hal ini siswa mengamati langsung objek yang akan mereka tulis. Hal ini juga memudahkan mereka dalam

---

7 Fathullah, Guru pengajar materi Bahasa Indonesia kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan, Wawancara Langsung (01 Oktober 2024)

menuangkan ide tersebut ke dalam bentuk tulisan yang kemudian menjadi sebuah puisi.

## **2. Kelebihan Penerapan Metode *Observe And Write* Dalam Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VI SDI Mambaul Ihsan**

Penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi memiliki beberapa kelebihan yang diantaranya, metode ini dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi karena mereka mendapatkan inspirasi dari pengamatan suatu objek secara langsung. Pengamatan oleh siswa pada suatu objek yang diperoleh membuat siswa lebih mudah mengekspresikan ide-ide mereka kedalam bentuk tulisan. Metode ini juga membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa tidak mudah bosan dan pembelajaran tidak monoton.

Dalam kegiatan pembelajaran ini siswa lebih terlibat aktif dalam proses belajar karena mereka merasa terinspirasi oleh objek-objek yang mereka amati secara langsung. Metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi ini juga dapat meningkatkan kualitas hasil tulisan siswa. Dalam pembelajaran ini melalui pengamatan secara langsung, siswa mampu menemukan inspirasi yang lebih kaya dan

mendalam, serta lebih terlibat secara emosional dalam proses penulisan. Metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran kreatif di sekolah dasar terutama dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 02 Oktober 2024, penerapan *metode observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VI SDI Mambaul Ihsan memiliki beberapa kelebihan yang diantaranya, metode ini mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi karena mereka mendapatkan inspirasi dari pengamatan suatu objek secara langsung. Pengamatan oleh siswa pada suatu objek yang diperoleh membuat siswa lebih mudah mengekspresikan ide-ide mereka kedalam bentuk tulisan. Metode ini juga membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa tidak mudah bosan dan pembelajaran tidak dianggap monoton oleh siswa. Dalam kegiatan pembelajaran ini siswa lebih terlibat aktif dalam proses belajar karena mereka merasa terinspirasi oleh objek-objek yang mereka amati secara langsung.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diatas juga didapatkan bahwa, penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi dapat memberikan manfaat yang signifikan

terhadap keterampilan menulis siswa. Selain meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan kosa kata yang lebih variatif, metode ini juga membantu siswa menyusun puisi dengan struktur yang lebih baik. Pengalaman langsung yang mereka peroleh dari pengamatan membantu mereka menciptakan puisi yang lebih deskriptif dan penuh makna.

Dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *observe and write* ini, Siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses belajar, terutama dalam pembelajaran menulis puisi. Proses pengamatan oleh siswa terhadap suatu objek dapat memberikan mereka pengalaman secara langsung yang kemudian mereka tuangkan dalam bentuk tulisan dan menjadi sebuah puisi. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa selama kegiatan menulis puisi dan pengumpulan puisi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 03 Oktober 2024, dalam pembelajaran menulis puisi siswa terlihat lebih antusias saat melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek di lingkungan sekitar sekolah seperti bunga, pohon, atau binatang. Mereka secara aktif mencatat apa yang mereka amati sebelum menuangkannya dalam bentuk puisi. Penggunaan metode *observe and write* memungkinkan siswa untuk memanfaatkan

pengalaman sensorik mereka, seperti melihat, mendengar, dan merasakan, yang kemudian tercermin dalam hasil tulisan mereka tersebut sehingga puisi yang dihasilkan oleh siswa setelah menggunakan metode *observe and write* cenderung menggunakan kata-kata yang lebih variatif dan imajinatif dibandingkan dengan puisi yang ditulis tanpa pengamatan.

Dari hasil observasi diatas diperkuat pula hasil wawancara berikut, Sebagaimana disampaikan oleh ustadz Fathullah S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SDI Mambaul Ihsan yang mengatakan:

*“Saya melihat ada peningkatan kreativitas pada siswa setelah menggunakan metode observe and write. Mereka lebih mudah mengekspresikan diri karena terinspirasi dari apa yang mereka amati. Sebelumnya, mereka sering kebingungan memulai puisi tetapi sekarang mereka dapat menemukan ide secara mudah dari hasil pengamatan langsung terhadap suatu objek”*.<sup>8</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa salah satu kelebihan dari adanya penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VI SDI Mambaul Ihsan dapat meningkatkan kreativitas siswa dan membuat siswa lebih mudah dalam menemukan ide-idenya dari hasil pengamatannya pada suatu

---

8 Fathullah, Guru pengajar materi Bahasa Indonesia kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan, Wawancara Langsung (02 Oktober 2024)

objek dan memudahkan siswa untuk mengekspresikan diri karena terinspirasi dari apa yang telah mereka amati.

Begitu pula yang dikatakan oleh Nailatul maghfiroh siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan bahwa:

*“Saya senang mengamati objek-objek yang ada disekitar sekolah. Waktu menulis puisi tentang objek-objek tersebut seperti pohon dan bunga juga binatang, saya bisa menulis tentang warna, bentuk, dan keindahannya. Hal ini lebih memudahkan bagi saya untuk menulis puisi”.*<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa siswa merasa senang mengamati objek-objek yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Hal ini memudahkan siswa dalam menulis puisi.

Pada wawancara ini disampaikan pula oleh ustadz Fathullah S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SDI Mambaul Ihsan yang mengatakan:

*“Penerapan metode observe and write dalam pembelajaran menulis puisi ini membuat kelas lebih interaktif dan siswa aktif bertanya dan mendiskusikan hal-hal yang mereka amati, sebelum mulai menulis puisi”.*<sup>10</sup>

---

9 Nailatul maghfiroh siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan, Wawancara Langsung (02 Oktober 2024)

10 Fathullah, Guru pengajar materi Bahasa Indonesia kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan, Wawancara Langsung (02 Oktober 2024)

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi ini, siswa menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan membuat siswa lebih aktif bertanya dan mendiskusikan hasil pengamatannya.

Dari hasil observasi diatas diperkuat pula hasil wawancara berikut, Sebagaimana yang disampaikan oleh Khairul Anam siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan bahwa:

*“Kalau hanya membayangkan saja, saya sedikit merasa kesulitan dalam menulis puisi. Tetapi setelah saya mengamati objek-objek yang ada di sekitar lingkungan sekolah secara langsung, saya merasa lebih mudah dalam mendapatkan ide-ide untuk menuliskannya dan menjadikannya sebuah puisi”*.<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa siswa sedikit merasa kesulitan dalam menulis puisi jika hanya membayangkannya saja, tetapi dengan melakukan pengamatan secara langsung dapat mempermudah siswa dalam mendapatkan ide-ide untuk menuliskannya dan menjadikannya sebuah puisi.

---

11 Khairul Anam siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan, Wawancara Langsung (03 Oktober 2024)



Begitu pula disampaikan oleh ustadz Fathullah S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SDI Mambaul Ihsan yang mengatakan:

*“Adanya penerapan metode observe and write dalam pembelajaran menulis puisi mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Dalam pembelajaran ini siswa terlihat lebih antusias saat melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek di lingkungan sekitar sekolah seperti bunga, pohon, atau binatang.”*<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa adanya penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan partisipasi dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini dapat terlihat dari antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Adapun temuan penelitian pada fokus masalah ini adalah Penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VI SDI Mambaul Ihsan memiliki beberapa kelebihan yaitu penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi. Selain itu juga dapat meningkatkan kualitas hasil tulisan siswa.

---

12 Fathullah, Guru pengajar materi Bahasa Indonesia kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan, Wawancara Langsung (03 Oktober 2024)

Melalui pengamatan secara langsung, siswa mampu menemukan inspirasi yang lebih kaya dan mendalam, serta lebih terlibat secara emosional dalam proses penulisan. Metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran kreatif di sekolah dasar terutama dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa.

### **3. Kekurangan Penerapan Metode *Observe And Write* Dalam Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VI SDI Mambaul Ihsan**

Penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan yaitu, sebagian siswa masih ada yang tampak kesulitan dalam mengamati objek secara detail, sehingga mereka tidak mendapatkan cukup inspirasi untuk menulis puisi. Oleh karena itu, sebagian siswa yang belum terbiasa melakukan observasi merasa kesulitan untuk mengungkapkan hasil pengamatan mereka ke dalam sebuah tulisan.

Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *observe and write* masih terdapat sebagian siswa yang tingkat konsentrasinya belum mampu dipertahankan selama kegiatan observasi. Meskipun mereka dapat mengamati dengan baik, mereka merasa sulit untuk menuangkan apa yang mereka amati ke dalam

bentuk puisi dengan kata-kata yang tepat. Selain itu, siswa menunjukkan keterlibatan yang rendah dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam proses pengamatan dan penulisan karena kurangnya minat siswa terhadap kegiatan observasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 04 Oktober 2024, penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VI SDI Mambaul Ihsan memiliki beberapa kekurangan yang diantaranya, penerapan *metode observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi meskipun bermanfaat dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi, hal tersebut juga memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Berdasarkan hasil observasi ini, sebagian siswa yang belum terbiasa melakukan observasi atau yang tidak memiliki kemampuan menulis yang baik sering kali merasa kesulitan untuk mengungkapkan hasil pengamatan mereka ke dalam sebuah tulisan. Selain itu, masih terdapat sebagian siswa yang tingkat konsentrasinya belum mampu dipertahankan selama kegiatan observasi. Adanya metode ini juga sedikit menuntut siswa untuk mampu berpikir kreatif dan dapat menuangkan ide-idenya secara imajinatif, yang tidak semua siswa mampu melakukannya.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diatas juga didapatkan bahwa, dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan

metode *observe and write* terdapat beberapa siswa yang tampak kesulitan dalam mengamati objek secara detail, sehingga mereka tidak mendapatkan inspirasi yang cukup untuk menulis puisi. Hal ini terutama terlihat pada siswa yang belum terbiasa menulis atau memiliki kemampuan observasi yang kurang terlatih. Selain itu Siswa juga mengalami kesulitan dalam menuangkan hasil pengamatan mereka ke dalam bentuk bahasa puitis. Meskipun mereka dapat mengamati dengan baik, mereka merasa sulit untuk menuangkan apa yang mereka amati ke dalam bentuk puisi dengan kata-kata yang tepat.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 05 Oktober 2024, menunjukkan bahwa sebagian siswa menunjukkan keterlibatan yang rendah dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam proses pengamatan dan penulisan. Mereka cenderung kurang antusias dan kurang berinisiatif dalam mengamati objek yang ada di lingkungan sekitar. Faktor ini dipengaruhi oleh kurangnya minat terhadap kegiatan observasi atau kesulitan dalam menemukan aspek yang menarik dari objek yang diamati sehingga hasil puisi yang dihasilkan oleh siswa cenderung bervariasi, di mana beberapa siswa menghasilkan puisi yang cenderung dangkal dan kurang imajinatif. Hal tersebut karena keterbatasan dalam penggunaan kosa kata dan minimnya kemampuan dalam

mengembangkan deskripsi dari hasil pengamatan terhadap sebuah objek yang diamati secara langsung.

Selanjutnya dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diatas juga didapatkan bahwa, terdapat juga tantangan yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *observe and write*. Dalam hal ini guru juga menghadapi tantangan dalam membimbing siswa yang kesulitan dalam menulis puisi dari hasil pengamatan. Beberapa siswa memerlukan bimbingan yang lebih intensif dalam hal penggunaan kosa kata dan cara mengekspresikan hasil pengamatan mereka ke dalam bentuk tulisan dan kemudian menjadikannya sebuah puisi. Selain itu, metode ini membutuhkan waktu yang lebih lama, terutama dalam proses pengamatan yang terkadang kurang efektif jika siswa tidak terfokus dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam proses pengamatan dan penulisan.

Dari hasil observasi diatas diperkuat pula hasil wawancara berikut, Sebagaimana disampaikan oleh ustadz Fathullah S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SDI Mambaul Ihsan yang mengatakan:

*“Meskipun penerapan metode observe and write dalam pembelajaran menulis puisi itu menarik, tetapi tidak semua siswa*

*dapat melaksanakannya dengan baik. Sebagian siswa yang belum terbiasa dengan observasi atau yang kurang perhatian sering kali kesulitan untuk menemukan hal yang menarik dari objek yang mereka amati. Oleh karena itu, puisi yang mereka tulis tidak mencerminkan kreativitas seperti yang diharapkan”.*<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi ini selain mempunyai kelebihan juga memiliki kekurangan yang salah satunya adalah, sebagian siswa yang belum terbiasa melakukan observasi atau yang tidak memiliki kemampuan menulis yang baik sering kali merasa kesulitan untuk menuangkan hasil pengamatan mereka ke dalam sebuah tulisan. Sehingga puisi yang mereka tulis tidak mencerminkan kreativitas seperti yang diharapkan.

Selaras dengan yang disampaikan oleh Fifin imtihanah siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan yang mengatakan:

*“Saya kesulitan untuk menemukan hal-hal yang menarik saat mengamati objek-objek yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Rasanya semua terlihat biasa saja, jadi sulit bagi saya untuk menemukan ide yang akan ditulis menjadi sebuah puisi”.*<sup>14</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa ada siswa yang masih kesulitan untuk menemukan hal-hal yang menarik

---

13 Fathullah, Guru pengajar materi Bahasa Indonesia kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan, Wawancara Langsung (04 Oktober 2024)

14 Fifin imtihanah siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan, Wawancara Langsung (04 Oktober 2024)

saat mengamati objek-objek yang ada di sekitar lingkungan sekolah sehingga mereka sulit untuk menemukan ide yang akan ditulis menjadi sebuah puisi.

Pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya ini ditemukan pula beberapa kesulitan yang dihadapi oleh siswa, sebagaimana disampaikan oleh ustadz Fathullah S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SDI Mambaul Ihsan yang mengatakan:

*“Ada sebagian siswa yang cenderung bingung bagaimana cara mengungkapkan hasil pengamatannya ke dalam bentuk tulisan dan menjadikannya sebuah puisi. Mereka mengetahui apa yang mereka lihat, tetapi sulit untuk menemukan kata-kata yang tepat”<sup>15</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat sebagian siswa yang kesulitan untuk menemukan kata-kata yang tepat dan puitis sehingga kebingungan untuk mengungkapkan hasil pengamatannya ke dalam bentuk tulisan dan menjadikannya sebuah puisi.

Selaras dengan yang disampaikan oleh Agung Firmanto siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan yang mengatakan:

---

15 Fathullah, Guru pengajar materi Bahasa Indonesia kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan, Wawancara Langsung (04 Oktober 2024)

*“Saya merasa bingung saat harus menulis puisi setelah mengamati. Saya mengetahui apa yang saya lihat, tetapi sulit untuk menulisnya dalam bentuk puisi yang bagus”.*<sup>16</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat sebagian siswa yang apa yang diamatinya tetapi kesulitan untuk menemukan kata-kata yang tepat dan puitis sehingga kebingungan untuk mengungkapkan hasil pengamatannya ke dalam bentuk tulisan dan menjadikannya sebuah puisi.

Dari hasil observasi diatas diperkuat pula hasil wawancara berikut, Sebagaimana disampaikan oleh ustadz Fathullah S.Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di Kelas VI SDI Mambaul Ihsan bahwa:

*“Terdapat sebagian siswa yang menunjukkan keterlibatan yang rendah dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam proses pengamatan dan penulisan. Selain itu, kurangnya minat siswa terhadap kegiatan observe membuat siswa kesulitan dalam menemukan aspek yang menarik dari objek yang diamati sehingga hasil puisi yang dihasilkan oleh siswa cenderung bervariasi, di mana beberapa siswa menghasilkan puisi yang cenderung dangkal dan kurang imajinatif”.*<sup>17</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa siswa kurang antusias dan menunjukkan keterlibatan yang rendah dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam proses

---

16 Agung firmanto siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan, Wawancara Langsung (04 Oktober 2024)

17 Fathullah, Guru pengajar materi Bahasa Indonesia kelas VI SDI Mambaul Ihsan Prenduan, Wawancara Langsung (05 Oktober 2024)



pengamatan dan penulisan. Hal inilah yang membuat siswa kesulitan dalam menemukan aspek yang menarik dari objek yang diamati sehingga hasil puisi yang dihasilkan oleh siswa cenderung dangkal dan kurang imajinatif.

Adapun temuan penelitian pada fokus masalah ini adalah Penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VI SDI Mambaul Ihsan memiliki beberapa kekurangan yaitu dalam penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi ini terdapat sebagian siswa yang tampak kesulitan dalam mengamati objek secara detail, sehingga mereka tidak mendapatkan cukup inspirasi untuk menulis puisi. Hal ini terutama terlihat pada siswa yang belum terbiasa menulis atau memiliki kemampuan observasi yang kurang terlatih. Selain itu Siswa juga mengalami kesulitan dalam menuangkan hasil pengamatan mereka ke dalam bentuk tulisan dan menjadikannya bahasa puitis. Meskipun mereka dapat mengamati dengan baik, mereka merasa sulit untuk menuangkan apa yang mereka amati ke dalam bentuk puisi dengan kata-kata yang tepat. Selain itu, siswa menunjukkan keterlibatan yang rendah dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam proses pengamatan dan penulisan karena kurangnya minat siswa terhadap kegiatan observasi.

## B. PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini, peneliti akan membahas mengenai beberapa hal yang berhubungan dengan hasil penelitian yang telah peneliti peroleh di lapangan dengan berdasarkan dari hasil yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini ditemukan adanya penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi yaitu sebagai berikut:

### 1. Penerapan Metode *Observe And Write* Dalam Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VI SDI Mambaul Ihsan

Penerapan metode *observe and write* adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dari mengamati objek secara langsung dan kemudian menulisnya dari hasil mengamati.<sup>18</sup> Metode *observe and write* dilakukan dalam pembelajaran pada siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan. Dalam hal ini menunjukkan tingkat keterlibatan atau keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan siswa lebih aktif dalam belajar. Tidak hanya belajar siswa juga mengamati objek secara langsung dan menulisnya dari hasil mengamati secara langsung di luar kelas agar pembelajaran tidak monoton dan siswa tidak mudah bosan

---

<sup>18</sup> Ranti Suci Nurbaiti, Keterampilan menulis puisi dengan metode *observe and write* pada siswa kelas V SDN 2 Lok Batu Kecamatan Haruai, (banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari, 2020), hlm 62

dan jenuh. oleh karena itu, pembelajaran ini menyenangkan bagi siswa. Metode pembelajaran yang penulis gunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VI SDI Mambaul Ihsan yaitu metode *observe and write*.

Penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi juga membuat siswa ikut berperan aktif saat pembelajaran menulis puisi dan terlihat mereka mudah untuk membuat puisi karena metode ini menggunakan objek secara langsung untuk mengamati dan kemudian dari hasil mengamati tersebut ditulis menjadi sebuah puisi sehingga siswa menjadi lebih tertarik terhadap pembelajaran tersebut.

Dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *observe and write* ini, siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari respon mereka saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *observe and write* lebih cenderung menghasilkan kualitas pembelajaran optimal dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan metode *observe and write*.

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan yaitu penerapan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi dari hasil observasi dan wawancara diatas bahwa dalam pembelajaran menulis

puisi dengan menggunakan metode *observe and write* ini, siswa lebih antusias dalam belajar jika pendidiknya memberikan pembelajaran dengan metode yang tidak monoton, karena mereka tidak mudah bosan dan dengan mudah untuk biasa memahami atau menanggapi pelajaran yang disampaikan, sedangkan dari segi pendidik, pendidik dapat mengurangi pelajaran yang terpusat pada dirinya tentunya hal ini dilakukan untuk mengatasi suasana jenuh bagi siswa karena terlalu monoton. Kegiatan pengamatan secara langsung dapat merangsang dan melatih ketelitian siswa, karena dengan secara langsung mengamati siswa dapat melihat kenyataan yang ada. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi. Selain itu, siswa juga menjadi lebih antusias dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *observe ad write* ini siswa lebih cepat mendapatkan ide dan inspirasi dan mampu menghasilkan puisi yang kreatif karena metode ini memanfaatkan observasi lingkungan sebagai sumber inspirasi, dalam hal ini siswa mengamati langsung objek yang akan mereka tulis. Hal ini juga memudahkan mereka dalam menuangkan ide tersebut ke dalam bentuk tulisan yang kemudian menjadi sebuah puisi.

## **2. Kelebihan Penerapan Metode *Observe And Write* Dalam Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VI SDI Mambaul Ihsan**

Dalam penerapan metode *observe and write* pada pembelajaran menulis puisi ini memiliki beberapa kelebihan dimana siswa dapat terjun langsung untuk mengamati objek secara langsung kemudian dari hasil mengamati siswa menulis mencari ide-ide membuat daftar kata untuk dituangkan dalam bentuk puisi. Metode *observe and write* menjadi pembelajaran yang menyenangkan, bermakna dan tidak mengabaikan keaktifan siswa sebagai pondasi pertamanya. Karena teknik ini juga menekankan siswa aktif, fokus dan berlaku sebagai subjek.<sup>19</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran ini siswa lebih terlibat aktif dalam proses belajar karena mereka merasa terinspirasi oleh objek-objek yang mereka amati secara langsung. Metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi ini juga dapat meningkatkan kualitas hasil tulisan siswa. Dalam pembelajaran ini melalui pengamatan secara langsung, siswa mampu menemukan inspirasi yang lebih kaya dan mendalam, serta lebih terlibat secara emosional dalam proses

---

<sup>19</sup> *Ibid*, hlm. 63

penulisan. Metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran kreatif di sekolah dasar terutama dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa.

Pembelajaran menulis puisi dengan metode *observe and write* adalah pembelajaran yang dapat dirasakan secara nyata oleh siswa, baik materi maupun praktik, dengan pembelajaran metode *observe and write* ini mereka dapat merasakan pengalaman belajar yang sesungguhnya. Pada tahap menulis siswa akan mencatat ide-ide atau menulis informasi yang siswa amati kemudian mereka membuat daftar kata untuk dituangkan dalam bentuk puisi dengan menambahkan pengimajinasian yang sesuai dengan pengamatan dan perasaan siswa, dengan demikian penggunaan metode *observe and write* dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Pada proses pembelajaran siswa sangat antusias dalam setiap pembelajaran. Pada saat proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *observe and write* siswa belajar di luar kelas dan siswa disuruh untuk mengamati lingkungan di sekitar sekolah dan ada siswa yang mengamati taman sekolah seperti bunga, pohon dan yang ada di sekitar lingkungan sekolah kemudian mereka menulisnya menjadi sebuah puisi, di lingkungan sekolah siswa dibiarkan untuk

mengembangkan kemampuan berpikirnya dalam pengalaman nyata sehingga memudahkan untuk menuangkan ide-ide secara mandiri sehingga siswa lebih mudah untuk membuat daftar kata dituangkan menjadi sebuah puisi.

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan dari hasil observasi dan wawancara diatas bahwa dalam penerapan metode *observe and write* pada pembelajaran menulis puisi memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi. Selain itu juga dapat meningkatkan kualitas hasil tulisan siswa. Melalui pengamatan secara langsung, siswa mampu menemukan inspirasi yang lebih kaya dan mendalam, serta lebih terlibat secara emosional dalam proses penulisan. Metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi dalam pembelajaran kreatif di sekolah dasar terutama dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa.

### **3. Kekurangan Penerapan Metode *Observe And Write* Dalam Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VI SDI Mambaul Ihsan**

Metode *observe and write*, meskipun bermanfaat dalam meningkatkan kreativitas, memiliki beberapa kekurangan yang perlu

diperhatikan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa yang tidak terbiasa melakukan observasi atau yang tidak memiliki kemampuan menulis yang baik sering kali kesulitan untuk mengintegrasikan hasil pengamatan mereka ke dalam puisi. Selain itu, metode ini menuntut siswa untuk mampu berpikir kreatif dan mendeskripsikan pengalaman sensorik secara imajinatif, yang tidak semua siswa mampu lakukan.

Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi menggunakan metode *observe and write* masih terdapat sebagian siswa yang tingkat konsentrasinya belum mampu dipertahankan selama kegiatan observasi. Meskipun mereka dapat mengamati dengan baik, mereka merasa sulit untuk menuangkan apa yang mereka amati ke dalam bentuk puisi dengan kata-kata yang tepat. Selain itu, siswa menunjukkan keterlibatan yang rendah dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam proses pengamatan dan penulisan karena kurangnya minat siswa terhadap kegiatan observasi.<sup>20</sup>

Dari hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan dari hasil observasi dan wawancara diatas bahwa dalam penerapan metode

---

<sup>20</sup> Ranti Suci Nurbaiti, Keterampilan menulis puisi dengan metode *observe and write* pada siswa kelas V SDN 2 Lok Batu Kecamatan Haruai, (banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari, 2020), hlm 65



observe and write pada pembelajaran menulis puisi juga memiliki beberapa kekurangan yaitu dalam penerapan metode *observe and write* pada pembelajaran menulis puisi ini terdapat sebagian siswa yang tampak kesulitan dalam mengamati objek secara detail, sehingga mereka tidak mendapatkan cukup inspirasi untuk menulis puisi. Hal ini terutama terlihat pada siswa yang belum terbiasa menulis atau memiliki kemampuan observasi yang kurang terlatih. Selain itu Siswa juga mengalami kesulitan dalam menuangkan hasil pengamatan mereka ke dalam bentuk tulisan dan menjadikannya bahasa puitis. Meskipun mereka dapat mengamati dengan baik, mereka merasa sulit untuk menuangkan apa yang mereka amati ke dalam bentuk puisi dengan kata-kata yang tepat. Selain itu, siswa menunjukkan keterlibatan yang rendah dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam proses pengamatan dan penulisan karena kurangnya minat siswa terhadap kegiatan observasi.